

BAB III
MONOGRAFI SUNGAI BANGKEL KELURAHAN BALAI GADANG
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

2.4 Letak Geografis

Sungai Bangkél merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan Sungai Bangkél, Kelurahan Air Dingin, Kelurahan Beringin, dan Kelurahan Tanjung Aur kini bergabung menjadi satu Kelurahan, yaitu Kelurahan Balai Gadang. Kelurahan Balai Gadang secara geografis berada pada ketinggian $\pm 0-1600$ m di atas permukaan laut dengan luas wilayah $106,90 \text{ km}^2$, terdiri dari 14 RW dan 58 RT. Jumlah penduduk ± 18.829 Jiwa yang terdiri dari 8.956 laki-laki dan 9.873 perempuan yang tercatat pada laporan kependudukan kecamatan Koto Tangah pada September 2024. Kelurahan Balai Gadang di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah Selatan dengan Kelurahan Lubuk Minturun, sebelah Selatan dengan Kelurahan Batipuh Panjang, dan sebelah Timur dengan Kabupaten Solok (BKKBN 2022, 1)

Tabel 3.1
Laporan Kependudukan Balai Gadang September 2024

NO	RW	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	L+P
1	RW I	201	328	664	992
2	RW II	251	547	645	1.192
3	RW III	220	337	441	778
4	RW IV	316	540	551	1.091
5	RW V	245	323	404	727
6	RW VI	425	899	903	1.802
7	RW VII	557	932	947	1.879
8	RW VIII	523	1.250	1.132	2.382
9	RW IX	786	1.363	1.448	2.811

10	RW X	373	561	623	1.184
11	RW XI	451	570	734	1.304
12	RW XII	352	640	667	1.307
13	RW XIII	203	289	300	589
14	RW IV	306	377	414	791
Jumlah		5.209	8.956	9.873	18.829

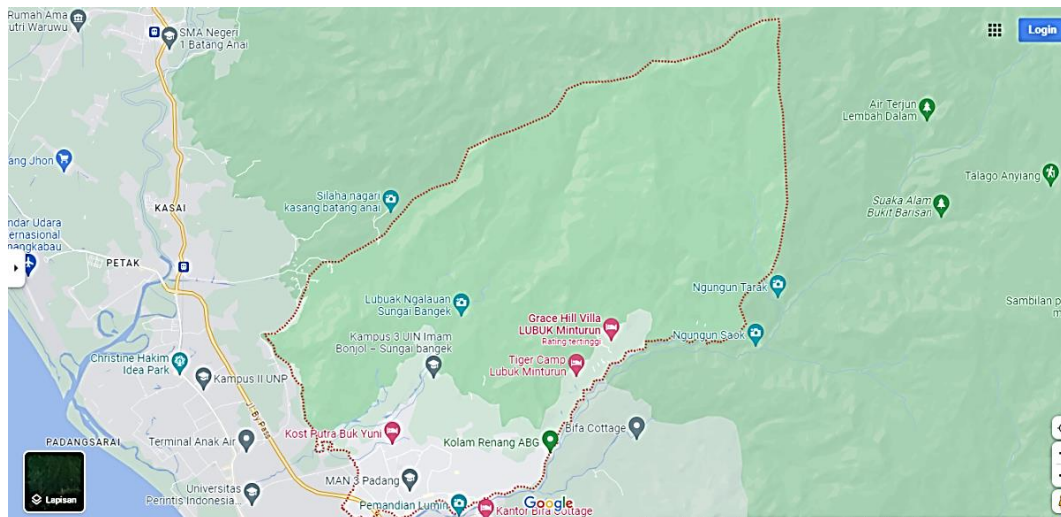
Sumber: Profil Kelurahan Balai Gadang, September 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk di Kelurahan Balai Gadang berjumlah 18.829 jiwa. Wilayah Sungai Bangek terdiri dari 2 RW yaitu RW VII dan RW VIII. Jumlah penduduk yang tercatat di RW VII ialah 1.879 jiwa, sedangkan di RW VIII tercatat sebanyak 2.382 jiwa. Jadi total keseluruhan masyarakat Sungai Bangek yang tercatat pada September 2024 ialah sebanyak 4.261 jiwa.

Sungai Bangek secara geografis terletak di daerah paling ujung dari Jorong Aia Dingin, Kelurahan Balai Gadang. Daerah yang dikelilingi hutan yang hijau dan hamparan sawah yang luas sejauh mata memandang menjadi magnet bagi pihak luar berinvestasi seperti PT. Dempo Bangun Mitra (DBM). PT. Dempo Bangun Mitra telah mengambil langkah serius dan konkrit untuk berpartisipasi dalam pengembangan wilayah pemukiman yang dapat menampung migrasi warga dari kawasan rawan tsunami (zona merah) ke kawasan yang lebih tinggi (zona hijau), yaitu dengan membuka daerah Sungai Bangek, Nagari Balai Gadang, Kecamatan Koto tangah, Kota Padang dengan luas sekitar 217 hektar.

Kondisi geografis Sungai Bangek yang berada di atas dari 25 dpl dengan wilayah yang berbukit-bukit (memiliki kontur) dan lebih dari 60% daerahnya merupakan lahan yang tidak produktif mendorong proyek besar kota baru mandiri Sungai Bangek dapat memberikan manfaat lebih bagi kehidupan masyarakat dan keseimbangan lingkungan alam sekitarnya.

Gambar 3.1 Peta Geografis Sungai Bangek



Sumber: *bkkbn.go.id*

Gambar di atas menunjukkan batas wilayah Sungai Bangek terdiri dari 2 RW dengan 11 RT, yaitu RW VII yang terdiri dari 5 RT dan RW VIII yang terdiri dari 6 RT. Sungai BaneK memiliki batas wilayah di sebelah Selatan dengan Tanjung Aur, Panti Asuhan Bundo Saiyo. Sebelah Utara berbatasan dengan Bukik Cubadak atau Kampung Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Sebelah Barat berbatasan dengan Parak Buruak Kelurahan Batipuh Panjang dan sebelah Timur berbatasan dengan Lubuk Perandaman (Dasrizal 2024)

2.5 Kehidupan Beragama dan Pendidikan

3.2.1 Agama

Sungai Bangek atau Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah terletak di Provinsi Sumatera Barat yang berasaskan *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*. Oleh karena itu, mereka berpegang teguh pada ajaran Islam karena mayoritas masyarakat Sumatera Barat khususnya Sungai Bangek beragama Islam. Sebagai umat yang beragama, fasilitas peribadatan merupakan kebutuhan yang utama dan mendapatkan perhatian khusus dalam rangka mendekatkan diri kepada sang pencipta. Jenis fasilitas peribadatan yang ada di Kecamatan Koto Tangah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sarana Ibadah di Kecamatan Koto Tangah

No	Kelurahan	Masjid	Mushalla
1.	Balai Gadang	8	20
2.	Lubuk Minturun	8	12
3.	Air Pacah	11	12
4.	Dadok Tunggul Hitam	13	9
5.	Koto Panjang	10	19
6.	Koto Pulai	2	8
7.	Batipuh Panjang	12	18
8.	Padang Sarai	13	11
9.	Lubuk Buaya	21	11
10.	Batang Kabung	11	15
11.	Bungo Pasang	14	10
12.	Parupuk Tabing	17	16
13.	Pasie Nan Tigo	8	11
	Jumlah	148	172

Sumber: Data Profil Kecamatan Koto Tangah

Dilihat dari tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas peribadatan cukup banyak di Kecamatan Koto Tangah yang terdiri dari masjid dan mushalla. Selain itu, di sini juga didirikan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) atau Taman Pendidikan Seni al-Qur'an (TPSA) untuk meningkatkan ilmu keagamaan generasi muda yang tidak hanya sebatas ilmu dunia, namun juga diiringi oleh ilmu akhirat yang dapat mengarahkan mereka untuk berakhlak mulia.

Adapun beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah ialah Memperingati hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, 1 Muharram, hari raya Idul Fitri, *isra' mi'raj* dan masih banyak lagi; Didikan subuh oleh anak-anak TPA/TPSA di setiap masjid dan mushalla; Majelis taklim setiap bulannya; Ceramah dan tabligh akbar di hari besar Islam (Dasrizal 2024)

3.2.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap individu. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yang mencanangkan wajib belajar 9

tahun bagi warga negaranya. Melalui pendidikan pemerintah berharap, masyarakatnya menjadi lebih maju dan dapat berkembang ke arah yang lebih baik, bahkan mampu menciptakan daya saing dengan negara luar. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke-IV, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk itu didirikanlah sekolah-sekolah agar terwujudnya tujuan tersebut dan masyarakat yang berilmu pengetahuan. Di Kecamatan Koto Tangah sarana pendidikan yang ada secara keseluruhan terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) dan Universitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Sarana pendidikan di Kecamatan Koto Tangah

No	Jenis	Jumlah
1	SD	67
2	SMP/MTs	21
3	SMA/SMK	9
4	UNIVERSITAS	1
Jumlah		98

Sumber: *kemdikbud.go.id*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Koto Tangah sudah mencukupi yang terbukti dengan adanya sarana pendidikan di setiap tingkatannya. SD sebanyak 67 sekolah, SMP/MTs sebanyak 21 sekolah, SMA/SMK sebanyak 9 sekolah dan 1 Universitas. Jadi total keseluruhan sarana pendidikan di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 98 sarana pendidikan.

Namun jika dilihat dari daerah Sungai Bangek sarana pendidikan di sini terdiri dari TPA/TPQ di setiap masjid dan/atau mushalla, 2 SD yaitu SD Negeri 37 Sungai Bangek dan SD Negeri 21 Sungai Bangek. Selain itu terdapat 1 Perguruan Tinggi yakni UIN Imam Bonjol Padang. Diharapkan dengan dibangunnya salah satu perguruan tinggi di Kecamatan Koto Tangah dapat meningkatkan kesadaran dan semangat masyarakat untuk melanjutkan

sekolah ke tingkat perguruan tinggi sehingga meningkatkan mutu pendidikan masyarakat dan diharapkan dapat mengurangi kenakalan remaja. Selain itu, banyak ditemukan generasi muda di sini yang memilih untuk bersekolah di sekolah favorit yang ada di Kota Padang. Hal ini dikarenakan sekolah yang ada di Kecamatan Koto Tangah dianggap kurang maju dari segi pendidikannya dan dapat dilihat dari tingginya tingkat kenakalan remaja yang ada di Kecamatan Koto Tangah.

3.3 Sosial Kemasyarakatan

Secara umum kehidupan masyarakat Kecamatan Koto Tangah berpegang teguh pada agama dan adat istiadat, sehingga segala tatanan kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat. Selanjutnya pengambilan keputusan masyarakat di sini selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat. Kehidupan sosial masyarakat di Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang bisa dikatakan berjalan dengan baik dari berbagai latar belakang masyarakat yang berbeda ditambah lagi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, tercatat penduduk Kecamatan Koto Tangah adalah yang terbanyak di Kota Padang yaitu berjumlah ± 161.638 jiwa, namun semua itu dapat dijalankan dengan baik oleh setiap lapisan masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berbagai kegiatan sosial telah dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat yang ada pada setiap Kelurahan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, mulai dari gotong royong bersama dengan masyarakat, menggalang dana untuk korban musibah bencana yang terjadi di berbagai daerah, hingga melangsungkan kegiatan perayaan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, *Isra' Mi'raj*, lomba-lomba yang bernuansa Islami, dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi penduduk setempat dari segi olahraga, maka di Kecamatan Koto Tangah ini dibuat sarana olahraga seperti sarana atau lapangan badminton, basket, bola kaki, takraw serta lapangan futsal pada setiap Kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Namun

dalam ruang lingkup wilayah Sungai Bangek tidak ada sarana dan prasarana olahraga yang memadai, meskipun ada beberapa lapangan yang cukup aktif untuk berolahraga sekarang sudah didirikan bangunan di atasnya seperti kos-kosan. Meskipun begitu tidak mematahkan semangat masyarakat Sungai Bangek yang ingin berolahraga. Mereka bisa memanfaatkan lapangan yang ada di SMA 13 Kota Padang untuk berolahraga hingga penghargaan lomba sepak rago sekecamatan dimenangkan oleh tim ini akhir-akhir ini (Dasrizal 2024)

3.4 Ekonomi dan Mata Pencarian

Perekonomian masyarakat di Kecamatan Koto Tangah meliputi kajian terhadap kegiatan ekonomi yang ditinjau dari aktivitas yang membentuk ekonomi di kecamatan Koto Tangah adalah kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk:

a. Perdagangan

Perkembangan penduduk di Kecamatan Koto Tangah sangat berdampak bagi perkembangan perdagangan yang ada di Kecamatan Koto Tangah, seperti yang ditunjukkan oleh aktivitas jual beli yang aktif dan ramai di kedua pasar, baik itu pasar-pasar besar maupun pasar-pasar kecil. Pasar-pasar besar di Kelurahan Lubuk Buaya dan Parupuk Tabing adalah contoh pasar besar.

Kegiatan perdagangan di Kecamatan Koto Tangah saat ini berupa kegiatan perdagangan grosir dan eceran dalam bentuk warung , kedai yang tersebar dan menyatu dengan rumah-rumah penduduk yang memperjual belikan kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat di Kecamatan Koto Tangah pada umumnya memanfaatkan pasar yang terdapat di Lubuk Buaya dan juga Pasar Tabing untuk berbelanja memenuhi kebutuhan sehari hari.

b. Perikanan

Letak geografis dengan kondisi daerah yang berada di pesisir pantai di Kecamatan Koto Tangah yang terbentang di Kelurahan Pasi nan Tigo sangat dimanfaatkan oleh warga sekitar, baik yang bekerja sebagai nelayan maupun

sebagai pedagang. Pasar ikan yang ada di Kelurahan Pasia nan Tigo dalam kegiatan jual beli ikan yang terjadi di pasar ikan tersebut sangat membantu dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Kelurahan Pasia nan Tigo. Hal ini dapat terlihat dari keramaian pengunjung pasar setiap harinya yang datang untuk membeli ikan yang kemudian dijual kembali di pasar-pasar kecil atau toko rumahan yang tersebar di kecamatan koto tengah.

c. Industri

Banyak ditemukan industri usaha kecil menengah (UKM) di Kecamatan Koto Tengah seperti pembuatan kerupuk dan industri rumah tangga lainnya yang masih berskala kecil. UKM ini masih berupa usaha keluarga yang dioperasikan dengan skala kecil dengan cara pengolahan secara tradisional hingga modern. Jika dilihat dari kawasan geografis luas lahan untuk bercocok tanam cukup luas di Kecamatan Koto Tengah. Namun, meskipun begitu kebanyakan penduduk tidak bekerja di bidang pertanian. Sebagai contoh, hanya 20% penduduk di kota Padang dan Padang Pariaman bekerja sebagai petani, 10% sebagai buruh, 40% sebagai pegawai negeri sipil dan 20% sebagai swasta seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Data Profesi Masyarakat Koto Tengah

NO	Jenis Profesi dan Pekerjaan	Persentase
1	Bertani	20%
2	Buruh	10%
3	Pegawai Negeri Sipil	40%
4	Pekerja Swasta	20%

Sumber: Profil Kecamatan Koto Tengah

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Koto Tengah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), tetapi ada juga yang bekerja sebagai petani, buruh dan pekerja swasta. Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Koto Tengah memiliki ekonomi yang baik dan mencukupi.

Terkhusus pada wilayah Sungai Bangek berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala lurah Balai Gadang mayoritas penduduk di sini bermata pencaharian sebagai petani dan peternak ikan. Namun setelah berdirinya Perguruan Tinggi UIN Imam Bonjol Padang banyak yang beralih fungsi menjadi kontrakan dan/atau rumah kos-kosan dan warung (Maas 2024).

